

ABSTRAK

Jepang memiliki sistem patriarki sehingga norma kesetaraan gender dirasa sangat bertolak belakang terhadap norma tersebut. Aturan-aturan kesetaraan gender mulai terbentuk di Jepang dan aturan-aturan tersebut tidak dapat lepas dari konteks krisis ekonomi yang terjadi di Jepang pada tahun 1990, 1998, 2008. Oleh karena itu, aturan-aturan tersebut menjadi salah satu cara untuk membantu memulihkan ekonomi di Jepang. Munculnya norma kesetaraan gender dimulai dari peran internasional yang mensosialisasikan norma tersebut seperti melalui perjanjian internasional, konvensi-konvensi, serta melakukan kerjasama untuk membantu menyebarkan norma tersebut seperti halnya Jepang yang ikut menandatangani salah satu konvensi yaitu CEDAW. Dengan begitu, Jepang diwajibkan untuk menginternalisasi nilai-nilai yang ada pada CEDAW ke dalam negerinya, dalam hal ini Jepang menginternalisasinya dalam bentuk hukum-hukum terkait kesetaraan gender salah satunya adalah *Womenomics*. Pembentukan hukum-hukum tersebut sebagai upaya pemerintah untuk menyesuaikan Jepang dengan negara-negara lainnya yang juga sepakat akan norma kesetaraan gender diinternalisasikan ke dalam negara masing-masing.

Kata Kunci: *Kesetaraan Gender, Jepang, Internalisasi Norma, CEDAW, Womenomics, Krisis Ekonomi.*

ABSTRACT

Japan has a patriarchal system so that the norms of gender equality strongly contradict to these system. Gender equality law was created and related with the context of Japan economic crisis in 1990, 1998, 2008. Therefore, these law could be one of the solutions to help economic recovery in Japan. The emergence of gender equality began from international role that socialized such matter through international agreements, conventions, and also cooperating with another actors in spreading the norm. Japan took part in one of the conventions called CEDAW. Therefore, Japan was obliged to internalize the CEDAW values in domestic, in this case Japan internalized the norm in the form of gender equality laws one of the law is *Womenomics*. The establishment of these laws was part of the government effort to adjust Japan to other countries which also agreed with these internalization of gender equality in each countries.

Keywords: *Equality Genderm Japan, Norm Internalizarion, Womenomics, CEDAW, Economic Crisis.*